

Pembuatan Papan Nama Dan Sign System UMKM Dapoer Mini Di Kelurahan Gunung Anyar

Making Nameplates And Sign System For MSMEs Dapoer Mini In Gunung Anyar Village

Dava Praya Syafa Kurniawan ¹, Antonius Dian Kurnianto ²,
Elvira Dewanti Libragiantari ³

^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Kota Surabaya

*Korespondensi penulis : davapraya11@gmail.com

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 15 Mei 2023

Accepted: 15 Juni 2023

Keywords: MSMEs, Nameplate, Sign System, Dapoer Mini.

Abstract: Nameplates, also known as nameplates, are small signs or boards usually made of materials such as metal, wood, plastic, or acrylic that identify a particular place. While Sign System is a system or series of signs used to provide information to people in a certain environment. Therefore, Nameplates and Sign Systems are needed by MSMEs as the owner's identity, one of which is Dapoer Mini in Gunung Anyar Village. So, KKN activities were carried out by Group 87 to make these two things. Using the method of carrying out observation, analysis, making nameplates and sign systems, and installing them. It is hoped that the existence of a signboard and sign system can help provide information to buyers who want to buy products at MSMEs Dapoer Mini.

Abstrak

Papan Nama, juga dikenal sebagai plakat nama, adalah tanda atau papan kecil yang biasanya terbuat dari bahan seperti logam, kayu, plastik, atau akrilik yang menjadi identitas tempat tertentu. Sedangkan Sign System adalah sistem atau serangkaian tanda yang digunakan untuk memberikan informasi kepada orang-orang dalam suatu lingkungan tertentu. Oleh karena itu Papan Nama dan Sign System sangat dibutuhkan oleh UMKM sebagai identitas pemilik salah satunya adalah Dapoer Mini di Kelurahan Gunung Anyar. Maka, diberlangsungkan kegiatan KKN oleh Kelompok 87 untuk membuat dua hal tersebut. Menggunakan metode pelaksanaan observasi, analisis, pembuatan papan nama dan sign system, dan pemasangannya. Diharapkan dengan adanya papan nama dan sign system dapat membantu membantu informasi kepada pembeli yang ingin membeli produk di UMKM Dapoer Mini.

Kata Kunci: UMKM, Papan Nama, Sign System, Dapoer Mini.

PENDAHULUAN

KKN Tematik (Kuliah Kerja Nyata Tematik) adalah suatu program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka memenuhi tugas akademik mereka. Program ini memiliki pendekatan tematik yang fokus pada penyelesaian masalah sosial,

* Dava Praya Syafa Kurniawan, davapraya11@gmail.com

ekonomi, atau lingkungan yang spesifik di suatu wilayah tertentu. Salah satunya adalah di Kelurahan Gunung Anyar yang dilakukan oleh Kelompok 87 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur yang mendapatkan skema Kewirausahaan. Dalam skema Kewirausahaan, program KKN Tematik bertujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat dalam hal pengembangan usaha dan kewirausahaan. Mahasiswa bekerja sama dengan para pemangku kepentingan lokal, seperti pelaku usaha, lembaga pemerintah, dan organisasi masyarakat, untuk menganalisis potensi ekonomi yang ada di wilayah tersebut.

Salah satu UMKM yang akan dibina oleh Kelompok 87 adalah UMKM Dapoer Mini "Bu Indri". UMKM Dapoer Mini "Bu Indri" adalah sebuah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berfokus pada penjualan aneka jajanan dan kue kering. Usaha ini berlokasi di RT 05 RW 04 Kelurahan Gunung Anyar, menciptakan akses yang mudah bagi penduduk setempat untuk memperoleh jajanan dan kue kering yang lezat.

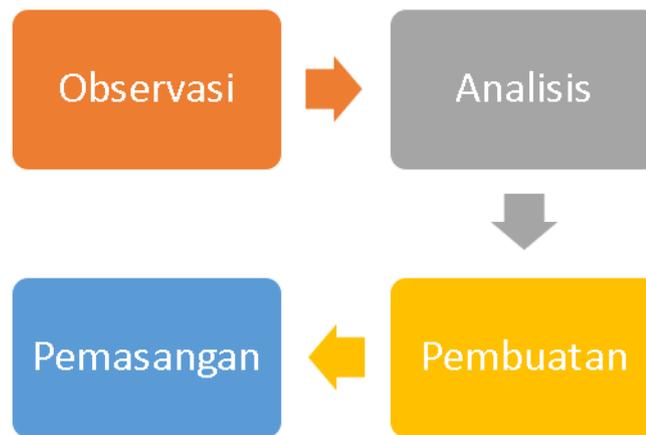
UMKM Dapoer Mini "Bu Indri" di Kelurahan Gunung Anyar memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Salah satunya adalah kurangnya tanda atau akses yang jelas untuk mencapai lokasi usaha tersebut, karena terletak di dalam sebuah gang. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan bagi calon pembeli untuk menemukan Dapoer Mini "Bu Indri".

Untuk mengatasi masalah ini, sangat diperlukan adanya papan nama dan sign system yang dapat memberikan petunjuk dan informasi kepada pembeli potensial. Papan Nama UMKM merupakan tanda atau papan kecil yang biasanya terbuat dari bahan seperti logam, kayu, plastik, atau akrilik, yang digunakan sebagai identitas atau pengenalan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Papan Nama ini biasanya ditempatkan di depan toko atau area usaha UMKM. Papan nama akan memberikan identitas yang jelas kepada UMKM Dapoer Mini "Bu Indri", sehingga orang-orang dapat dengan mudah mengidentifikasi dan mengingat lokasi tersebut. Sedangkan sign system adalah sistem atau serangkaian tanda yang digunakan oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memberikan informasi kepada pelanggan atau pengunjung dalam suatu lingkungan tertentu, hal tersebut akan memberikan petunjuk arah yang jelas dan informatif, membantu calon pembeli menavigasi melalui gang menuju Dapoer Mini "Bu Indri".

Melalui kegiatan KKN yang dilakukan oleh Kelompok 87, diharapkan UMKM Dapoer Mini "Bu Indri" dapat memperoleh papan nama dan sign system sebagai sarana pengenalan yang efektif bagi para pembeli yang ingin membeli produk di lokasi tersebut. Dengan adanya papan nama dan sign system yang terpasang dengan baik, pembeli potensial akan memiliki akses yang lebih mudah dan jelas ke Dapoer Mini "Bu Indri", meningkatkan visibilitas dan peluang bisnis UMKM tersebut.

METODE

Dalam kegiatan Pembuatan Papan Nama dan Sign System UMKM Dapoer Mini yang dilakukan oleh Kelompok 87, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui. Tahapan-tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa pembuatan papan nama dan sign system dilakukan secara sistematis dan efektif. Berikut adalah penjelasan tentang masing-masing tahapan tersebut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan KKN

- **Observasi**
Tahap observasi dimulai dengan mengamati secara teliti kondisi lingkungan dan lokasi UMKM Dapoer Mini. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap aksesibilitas lokasi, permasalahan yang mungkin dihadapi, serta potensi untuk memasang papan nama dan sign system. Observasi ini penting untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan konteks UMKM Dapoer Mini.
- **Analisis**
Setelah observasi dilakukan, tahap analisis dilakukan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Tim Kelompok 87 menganalisis informasi mengenai profil UMKM Dapoer Mini, target pasar, dan karakteristik pelanggan. Analisis ini membantu dalam merencanakan desain, ukuran, konten, dan lokasi yang tepat untuk papan nama dan sign system yang akan dibuat.
- **Pembuatan Papan Nama dan Sign System**
Setelah tahap analisis, tim Kelompok 87 mulai memproduksi papan nama dan sign system. Pembuatan dilakukan sesuai dengan desain yang telah direncanakan sebelumnya, dengan memilih bahan yang sesuai dan menghasilkan papan nama dan sign system yang tahan lama dan mudah terbaca. Proses ini melibatkan keahlian dalam

desain grafis, pemilihan bahan, serta pemrosesan dan pembuatan fisik papan nama dan sign system.

- Pemasangan

Setelah papan nama dan sign system selesai dibuat, tahap pemasangan dilakukan. Tim Kelompok 87 memasang papan nama dan sign system di lokasi yang telah ditentukan sebelumnya dengan hati-hati dan profesional. Pemasangan harus mempertimbangkan visibilitas yang baik, keterbacaan yang jelas, serta kemudahan akses bagi pelanggan. Proses ini melibatkan pengukuran, penempatan yang tepat, dan penggunaan alat dan teknik pemasangan yang sesuai.

Dengan mengikuti tahapan observasi, analisis, pembuatan, dan pemasangan yang terstruktur, Kelompok 87 dapat memastikan bahwa pembuatan Papan Nama dan Sign System UMKM Dapoer Mini dilakukan dengan baik. Diharapkan bahwa papan nama yang jelas dan sign system yang informatif akan membantu UMKM Dapoer Mini meningkatkan visibilitas, menarik minat pelanggan, serta memudahkan pengunjung untuk menemukan dan memanfaatkan produk atau layanan yang ditawarkan.

HASIL

Pada tanggal 25 Mei hingga 5 Juni 2023, kelompok 87 melaksanakan kegiatan Pembuatan Papan Nama dan Sign System UMKM Dapoer Mini di RT 08 RW 04 Kelurahan Gunung Anyar.



Gambar 2. Peta Kelurahan Gunung Anyar.

Kegiatan pembuatan Papan Nama dan Sign System UMKM Dapoer Mini diawali dengan tahap observasi yang dilakukan secara teliti oleh tim. Dalam tahap observasi ini, tim memperhatikan dengan seksama kondisi lingkungan sekitar dan lokasi UMKM Dapoer Mini. Hal ini meliputi pengecekan aksesibilitas lokasi, mengidentifikasi potensi permasalahan yang mungkin dihadapi oleh UMKM, serta mengevaluasi potensi pemasangan papan nama dan sign

system. Observasi ini sangat penting karena memberikan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan konteks yang ada di UMKM Dapoer Mini.



Gambar 3. Observasi UMKM Dapoer Mini.

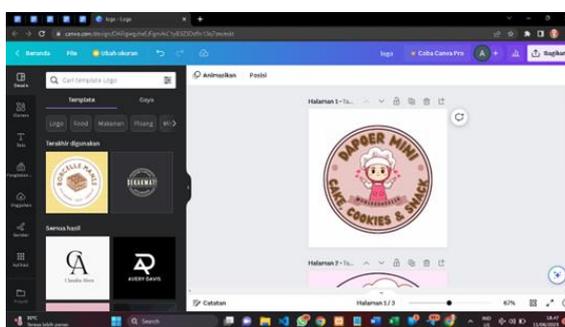
Selama proses observasi, terungkap bahwa UMKM Dapoer Mini belum memiliki papan nama dan sign system yang jelas dan terlihat. Keadaan ini menjadi semakin jelas dan mendesak bagi kelompok 87 untuk membuat papan nama dan sign system tersebut. Dengan adanya kekurangan ini, pengunjung atau pelanggan yang datang ke UMKM Dapoer Mini mungkin kesulitan dalam mencari lokasi usaha tersebut. Oleh karena itu, pembuatan papan nama dan sign system menjadi sangat penting untuk mempermudah pengunjung dalam menemukan UMKM dan memberikan identitas yang jelas kepada UMKM Dapoer Mini.

Melalui tahap observasi yang seksama, tim kelompok 87 berhasil memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan dan konteks UMKM Dapoer Mini terkait dengan papan nama dan sign system. Hal ini menjadi dasar yang kuat dalam merencanakan dan melaksanakan tahap-tahap selanjutnya, seperti analisis desain, pembuatan, dan pemasangan papan nama dan sign system yang sesuai. Diharapkan, dengan adanya papan nama dan sign system yang jelas dan terlihat, UMKM Dapoer Mini dapat lebih mudah ditemukan oleh pengunjung, meningkatkan visibilitasnya, serta memberikan identitas yang kuat kepada UMKM tersebut.

Setelah tahap observasi selesai, kelompok 87 melanjutkan ke tahap analisis yang merupakan langkah penting dalam pembuatan papan nama dan sign system untuk UMKM Dapoer Mini. Dalam tahap ini, tim kelompok 87 mengumpulkan informasi terkait profil UMKM Dapoer Mini, target pasar yang ingin dicapai, serta karakteristik pelanggan yang menjadi fokus utama bisnis tersebut. Analisis ini menjadi landasan yang kuat dalam merencanakan desain, ukuran, konten, dan lokasi yang tepat untuk papan nama dan sign system

yang akan dibuat.

Selama tahap analisis, kelompok 87 secara aktif berkomunikasi dengan pemilik UMKM Dapoer Mini untuk memahami keinginan dan preferensi mereka terkait desain papan nama dan sign system. Kelompok 87 juga menciptakan referensi desain yang sesuai dengan keinginan dari UMKM Dapoer Mini, memperhatikan berbagai aspek seperti tata letak, jenis huruf, dan pemilihan warna yang sesuai dengan identitas dan karakteristik bisnis tersebut. Tujuan utama adalah menciptakan papan nama dan sign system yang menarik perhatian pengunjung, mudah terbaca, serta mampu memancarkan kesan profesional dan sesuai dengan brand dari UMKM Dapoer Mini.



Gambar 4. Desain Stiker Papan Nama UMKM Dapoer Mini.

Dengan melakukan analisis secara komprehensif, kelompok 87 dapat menghasilkan rencana desain yang tepat untuk papan nama dan sign system UMKM Dapoer Mini. Pemilihan desain yang menarik dan informatif diharapkan dapat memberikan kesan positif kepada pengunjung, meningkatkan daya tarik UMKM, serta membantu pengunjung dalam mengidentifikasi dan mengenali lokasi UMKM dengan lebih mudah. Selain itu, pemilihan warna yang tepat juga menjadi pertimbangan penting agar papan nama dan sign system dapat terlihat dengan jelas dan terbaca baik di siang maupun malam hari.

Setelah tahap analisis selesai, tim Kelompok 87 memasuki proses pembuatan papan nama dan sign system untuk UMKM Dapoer Mini. Proses ini dilakukan dengan teliti sesuai dengan desain yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pembuatan papan nama, kelompok 87 memilih menggunakan kayu jati yang telah divernis sebagai bahan dasar. Pilihan kayu jati memberikan tampilan yang elegan dan tahan lama, sekaligus mencerminkan karakter UMKM Dapoer Mini yang mengutamakan kualitas dan keaslian.



Gambar 5. Proses Pembuatan Papan Nama dan Sign System UMKM Dapoer Mini.

Setelah kayu jati dipersiapkan, tim melanjutkan dengan pemasangan stiker anti air pada papan nama. Stiker ini berfungsi untuk melindungi papan nama dari cuaca yang dapat merusaknya. Dengan adanya stiker anti air, papan nama menjadi lebih tahan lama dan mampu mempertahankan tampilan yang baik dalam jangka waktu yang lebih lama. Desain yang unik pada papan nama ini dirancang dengan tujuan untuk mencerminkan identitas UMKM Dapoer Mini yang khas dan memikat perhatian pengunjung.



Gambar 6. Hasil Papan Nama UMKM Dapoer Mini.

Selain papan nama, tim Kelompok 87 juga membuat sign system yang akan membantu pembeli dalam menemukan lokasi masuk gang menuju UMKM Dapoer Mini. Sign system ini dibuat dengan menggunakan kayu dan dicat dengan warna hitam, dengan tulisan menggunakan

warna putih yang kontras dan mudah terbaca. Desain simpel dan jelas dari sign system ini memudahkan pembeli untuk menavigasi dan mencari jalur menuju UMKM Dapoer Mini dengan lebih mudah.

Dengan menggunakan bahan kayu dan pilihan desain yang tepat, kelompok 87 berharap bahwa papan nama dan sign system yang dibuat akan memberikan kesan yang baik, memperkuat identitas UMKM Dapoer Mini, serta membantu pengunjung dalam menemukan lokasi dengan lebih mudah. Selain itu, kekuatan dan daya tahan bahan yang digunakan juga menjadi pertimbangan penting agar papan nama dan sign system tetap terlihat indah dan berfungsi dengan baik dalam jangka waktu yang lama.



Gambar 7. Hasil Sign System UMKM Dapoer Mini.

Dengan melalui tahapan observasi, analisis, dan pembuatan yang hati-hati, kelompok 87 berhasil menciptakan papan nama dan sign system yang sesuai dengan kebutuhan UMKM Dapoer Mini. Diharapkan bahwa papan nama yang terbuat dari kayu jati dengan stiker anti air dan sign system yang dipasang di gang akan membantu meningkatkan visibilitas dan mengarahkan pembeli menuju lokasi UMKM dengan lebih mudah.

DISKUSI

Berdasarkan jurnal penelitian sebelumnya (Hasan Basori, Mukaromah, & Noor Hidayat, 2022) dibuktikan bahwa penggunaan Sign System berguna untuk UMKM seperti mengiklankan promosi, diskon, penawaran khusus, atau acara tertentu yang sedang berlangsung di UMKM. Signage promosi ini dapat menarik perhatian pelanggan dan mendorong mereka untuk membeli atau mengunjungi UMKM. Serta membantu pelanggan menavigasi area UMKM, seperti petunjuk arah ke bagian atau departemen tertentu, toilet, ruang tunggu, atau tempat parkir. Navigasi ini membantu pengunjung untuk menemukan dengan mudah apa yang mereka cari dalam lingkungan UMKM.

KESIMPULAN

Kelompok 87 melaksanakan kegiatan pembuatan Papan Nama dan Sign System UMKM Dapoer Mini di RT 08 RW 04 Kelurahan Gunung Anyar dari tanggal 25 Mei hingga 5 Juni 2023. Kegiatan ini dimulai dengan tahap observasi yang melibatkan pengecekan aksesibilitas lokasi, identifikasi permasalahan yang mungkin dihadapi, dan potensi pemasangan papan nama dan sign system. Observasi ini memberikan pemahaman mendalam tentang kebutuhan dan konteks UMKM Dapoer Mini, terutama dalam hal kekurangan papan nama dan sign system yang jelas.

Selanjutnya, kelompok 87 melakukan tahap analisis yang melibatkan pengumpulan informasi tentang profil UMKM Dapoer Mini, target pasar, dan karakteristik pelanggan. Analisis ini membantu dalam merencanakan desain, ukuran, konten, dan lokasi yang tepat untuk papan nama dan sign system. Dalam tahap pembuatan, kelompok 87 menggunakan kayu jati divernis sebagai bahan dasar papan nama dan memasang stiker anti air untuk melindunginya. Sign system juga dibuat dengan kayu dan dicat dengan warna hitam serta tulisan warna putih yang mudah terbaca. Tujuan utamanya adalah menciptakan papan nama dan sign system yang menarik, mudah terlihat, dan mencerminkan identitas UMKM Dapoer Mini.

Melalui tahap observasi, analisis, dan pembuatan yang teliti, kelompok 87 berhasil menciptakan papan nama dan sign system yang sesuai dengan kebutuhan UMKM Dapoer Mini. Diharapkan bahwa dengan adanya papan nama dan sign system yang jelas dan terlihat, UMKM Dapoer Mini dapat lebih mudah ditemukan oleh pengunjung, meningkatkan visibilitasnya, serta memberikan identitas yang kuat kepada UMKM tersebut. Dalam upaya ini, kelompok 87 memperhatikan pemilihan bahan yang tahan lama, desain yang menarik, dan pemilihan warna yang sesuai untuk mencapai tujuan tersebut.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Selesai dilaksanakannya program kerja dengan judul "Pembuatan Papan Nama dan Sign System UMKM Dapoer Mini di Kelurahan Gunung Anyar" tidak menandakan berakhirnya implementasi konsep Papan Nama dan Sign System UMKM. Sebaliknya, penulis mendorong para pengusaha UMKM di Kelurahan Gunung Anyar untuk terus mengembangkan dan berinovasi dalam hal Papan Nama dan Sign System UMKM, sambil tetap memperhatikan perkembangan teknologi yang terus bergerak maju.

Penulis juga ingin menyampaikan apresiasi kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UPN "Veteran" Jawa Timur, Dosen Pembimbing Lapangan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata, pihak Kelurahan Gunung Anyar, dan pemilik UMKM Dapoer Mini, Bu Indri, atas kerjasama dan dukungannya. Kerjasama dari semua pihak tersebut sangat berharga dalam keberhasilan program ini. Semoga kolaborasi yang baik ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang nyata bagi perkembangan UMKM di Kelurahan Gunung Anyar serta meningkatkan keberlanjutan Papan Nama dan Sign System UMKM di masa mendatang.

DAFTAR REFERENSI

- Darmawan, V. E. B. (2022). IMPLEMENTASI DIGITAL BRANDING PADA UMKM BIDANG KULINER DI KOTA MALANG DALAM RANGKA AKSELERASI UMKM GO-DIGITAL. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Dan Teknologi (JP2T)*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.17977/um080v3i12022p33-39>
- Fauzan, M., & Heldi, H. (2020). PERANCANGAN SIGN SYSTEM MASJID RAYA SUMATERA BARAT. *DEKAVE : Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 10(4), 510. <https://doi.org/10.24036/dekave.v10i4.110324>
- Hasan Basori, M., Mukaromah, M., & Noor Hidayat, M. (2022). Efektivitas Sign System dan Intensitas Informasi Petunjuk Arah sebagai Media Komunikasi Visual Kota Lama Semarang. *Jurnal SASAK : Desain Visual Dan Komunikasi*, 4(1), 13–20. <https://doi.org/10.30812/sasak.v4i1.1840>
- Hendrawan, F. (2017). Analisis Tipologi Tanda Sign System Berbentuk Stroberi di Kecamatan Junrejo Kota Batu. *Jurnal Desain Komunikasi Visual Asia*, 1(1), 22. <https://doi.org/10.32815/jeskovsia.v1i1.308>
- Sutandi, S., Vikaliana, R., Hidayat, Y. R., & Evitha, Y. (2020). Strategi Peningkatan Kinerja UMKM melalui “UMKM Naik Kelas” Pada UMKM di Kecamatan Cempaka Putih Jakarta Pusa. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 159–163. <https://doi.org/10.31334/jks.v2i2.740>
- Syahputra, A., Ervina, E., & Melisa, M. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, Lokasi Pemasaran dan Kualitas Produk terhadap Pendapatan UMKM. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(1), 183–198. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i1.3498>
- Zikri, H., & Heldi, H. (2021). Redesign Sign System Hotel daima kota padang. *DEKAVE : Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 11(4), 373. <https://doi.org/10.24036/dekave.v11i4.114909>